

# KLIPING BERITA

9 - 11 JULI 2022



# BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**Drs. Asrul**  
Wakil Walikota  
Padang Panjang



**H. Fadly Amran, BBA**  
Walikota Padang Panjang

# bangga  
melayani  
bangsa

KLIPING BERITA

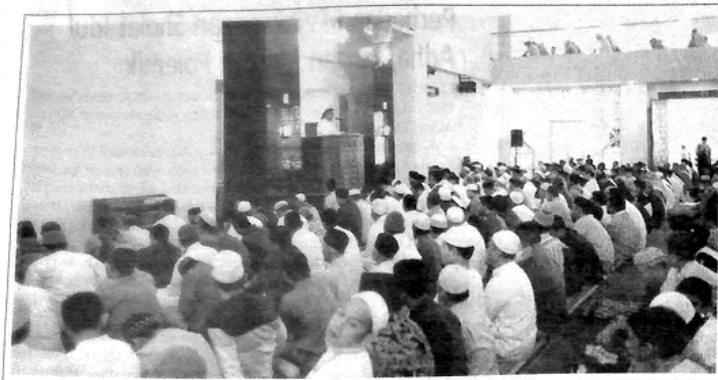


PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG  
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



# KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Singgalang



**SHALAT ID**  
Suasana shalat Idul Adha 1443 H di Masjid Islamic Centre Padang Panjang, Minggu (10/7). (Kominfo)

JANGAN ADA PERPECAHAN UMAT ISLAM

## DI Padang Panjang dan Dharmasraya, Shalat Id Juga Berbeda Hari

PD. PANJANG - SINGGALANG

Hampir seluruh daerah di Indonesia dan tentu termasuk di Sumatera Barat, pelaksanaan Shalat Idul Adha 1443 Hijriah terjadi perbedaan. Ada yang shalat di Sabtu (9/7) dan juga Minggu (10/7). Walau demikian, tak mengurangi makna hari raya yang identik dengan Hari Raya Kurban itu.

Di Padang Panjang, pelaksanaan Shalat Hari Raya Idul Adha 1443 H di Kota Panjang, juga terjadi perbedaan. Sebagian besar umat Islam di Kota Serambi Mekah itu melaksanakan shalat pada hari Sabtu (9/7), sebagian lainnya melaksanakan shalat pada hari Minggu (10/7). Shalat pada hari Sabtu diadakan di masjid yang ada di kota kecil itu. Sedangkan shalat pada hari Minggu dipusatkan di Masjid Islamic Centre dan sejumlah masjid lainnya.

Pelaksanaan shalat di Islamic Centre dan Masjid Tuhid Pasar Baru difasilitasi pemko setempat. Tak hanya masyarakat Padang Panjang, banyak juga masyarakat dari luar Padang Panjang yang ikut melaksanakan shalat di masjid kebanggaan warga Padang Panjang itu. Iktu juga melaksanakan shalat di Islamic Centre Walikota H. Fadly Amran Datuak Paduko Malano, Wakil Walikota Asrul, Ketua DPRD Mardiansyah, Kakankemenag Alizar Chan Dt. Sindo Nan Tongga dan Sekdako Sonny Budaya Putra.

Sebelum melaksanakan shalat, dalam sambutannya Wako Fadly mengatakan, tahun ini merupakan momentum yang sangat istimewa bagi umat muslim. Setelah dua tahun tidak bisa melaksanakan ibadah haji dan shalat Idul Adha secara berjamaah karena Covid-19.

Dengan momentum ini, Fadly mengajak untuk bersamasama meningkatkan ketagwaan dan bisa meresapi makna dari perayaan Idul Adha 1443 H ini.

"Mari kita jalin hubungan Hablum Minallah dan Hablum Minannas dan mari kita intros-

peksi keislaman kita. Apakah sudah baik dan apa yang harus kita tingkatkan. Inilah makna dari kita berkumpul pada hari ini merayakan Idul Adha," ucapnya.

Disebutkannya, beberapa waktu terakhir juga merebak wabah PMK (penyakit mulut dan kuku) yang melanda hewan ternak. Wabah ini sempat mengancam ketersediaan hewan kurban di Indonesia termasuk Kota Padang Panjang.

Terkait hal tersebut, Fadly mengatakan, wabah ini dapat disikapi dengan baik tim dari Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang yang telah bergerak cepat melakukan upaya-upaya penanggulangan.

"Awal Juni ditemukan lima kasus PMK di Padang Panjang. Tiga diantaranya dinyatakan sembuh dan dua ekor sudah ditangani sesuai prosedur. Alhamdulillah tidak ditemukan lagi kasus PMK hingga saat ini. Kami pastikan hewan kurban di Kota Padang Panjang terbebas dari virus tersebut," jelasnya.

Sementara itu, Kakankemenag Alizar Chan menyebutkan, pada perayaan Idul Adha di Kota Padang Panjang tahun ini, pelaksanaan kurban ada sebanyak 554 ekor sapi dan 13 ekor kambing.

Bertindak sebagai imam Rifdal Hamdani Al Hafidz, dan dilanjutkan dengan khutbah oleh Ketua MUI, H. Zulhamdi.

Sementara untuk penyemblian hewan kurban, justru masyarakat lebih banyak melaksanakannya pada Minggu ke-

marin. Bahkan sejumlah masjid yang menggelar shalat id pada hari Sabtu, juga memilih menyembelih hewan kurban pada hari minggu.

"Kami shalatnya pada hari sabtu, namun penyemblian hewan kurban pada hari ini. Kebijakan ini kami ambil sebagai solusi bagi peserta yang shalat hari minggu," kata Surya Darma, pengurus Masjid Zuma, Minggu (10/7).

Ribuan jemaah Sementara itu di Dharmasraya, pelaksanaan Shalat Id juga berbeda hari. Walau demikian, sejumlah masjid diramaikan jemaah, seperti di Masjid Agung Babussalam Pulau Punjung. Di sana, pada pelaksanaan Shalat Idul Adha, Sabtu (9/7), masjid dipenuhi ribuan jemaah. Saking ramainya, masjid dua lantai itu tak mampu menampung jemaah, sehingga ratusan jemaah lainnya harus rela melaksanakan shalat di pelataran parkir.

Bahkan ada yang mengikuti shalat di luar pagar masjid sampai meluber ke pinggir Jalan Lintas Sumatera yang berjarak kurang lebih dua 20 meter dari bangunan masjid.

Tak ada yang menyangka pelaksanaan shalat Idul Adha 1443 Hijriah di Masjid Agung Babussalam penuh sesak oleh umat Islam lantaran ada perbedaan shalat, Sabtu (9/7) dan Minggu (10/7). "Ini luar biasa. Bang. Pada tahun-tahun sebelumnya pelaksanaan shalat Idul Adha di masjid ini tidak seramai sekarang. Biasanya jemaah

tidak sampai meluber ke luar seperti ini," ungkap jemaah bernama Fadli dan Edwin, yang rela mengikuti shalat di luar pagar masjid.

Menurut mereka, melubernya jemaah shalat Idul Adha di Masjid Agung Babussalam karena pelaksanaan shalat pada hari Sabtu hanya dipusatkan di masjid tersebut.

"Hal ini juga mungkin disebabkan karena terjadinya perbedaan pelaksanaan shalat Idul Adha. Ada hari ini dan ada hari Minggu (10/7)," kata Fadli.

Ia berharap perbedaan pelaksanaan shalat Idul Adha 1443 Hijriah tahun 2022 ini tidak menjadi perpecahan di kalangan umat muslim. "Kita harus bijak menyikapi perbedaan ini dan kita harapkan pada tahun tahun mendatang tidak ada lagi perbedaan," pungkasnya.

Sementara itu, Pemerintah Kabupaten Dharmasraya dijadwalkan Shalat Idul Adha di halaman kantor bupati setempat pada Minggu, 10 Juni 2022. Hal ini disampaikan Sekretaris Daerah Kabupaten Dharmasraya, Adlisman, melalui Kepala Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat, Sarbaini, Jum'at (8/7) lalu.

"Mengikuti ketetapan Menteri Agama Republik Indonesia, maka Pemkab Dharmasraya melaksanakan Shalat Idul Adha secara resmi pada Minggu, 10 Juli 2022," terang Sarbaini.

Lanjut Sarbaini, Bupati Dharmasraya, Sutan Riska Tuantu Kerajaan, beserta keluarga dijadwalkan bakal melaksanakan Shalat Idul Adha di lokasi yang ditetapkan oleh Pemkab Dharmasraya. "Shalat Idul Adha dijadwalkan mulai pada pukul 07.00 WIB. Diharapkan agar jemaah menyegerakan berangkat ke lokasi sebelum waktu yang ditetapkan," ucap Sarbaini mengajak.

Untuk mengantisipasi terbatasnya ketersediaan sajadah yang disediakan panitia, Ia juga menganjurkan agar jama'ah membawa perlengkapan salat sendiri dari rumah. "Yang bertindak selaku khatib adalah Prof. Eka Putra Wirman, MA. Sedangkan yang bertindak sebagai imam salat, Dolizal Putra, M.Ag," pungkasnya. (527/205)

## Warung DKI Kini Hadir di Kota Padang Panjang

PADANG PANJANG - Warung DKI yang khas dengan menu mie ayam dan bakmiannya, Jumat (8/7) lalu resmi beroperasi di Kota Padang Panjang, Warung ini dibuka di Kelurahan Balai-Balai, Kecamatan Padang Panjang Barat.

Hadirnya Warung DKI di Padang Panjang digagas putra asli Kota Padang Panjang yang merupakan Penasehat Flipper's Organization, Dedy Demona dan Yulion.

Grand opening Warung DKI turut dihadiri Wakil Walikota Asrul, Sekdako Sonny Budaya Putra, sejumlah kepala OPD, Dewan Pembina Flipper's, Nasrul Naga, para perantau dan juga diundang anak yatim piatu.

Dedy mengatakan, Warung DKI dibuka di Padang Panjang merupakan bentuk kontribusi dirinya sebagai putra Padang Panjang kepada kota ini. Warung DKI itu sudah ada di sejumlah kota, salah satunya Kota Padang.

"Kita mendirikan usaha kuliner ini di Padang Panjang, tujuan utamanya bukan untuk mencari keuntungan. Tetapi dengan adanya Warung DKI ini, kita bisa melakukan kegiatan sosial ke depannya," sebut Dedy.

Ia berharap, dengan adanya warung ini bisa menyerap tenaga kerja di Kota Padang Panjang dan bisa merealisasikan kegiatan pendidikan dan sosial melalui Warung DKI ini.

Sementara itu, Wawako Asrul menyambut baik Warung DKI yang kini hadir di Kota Padang Panjang. "Semoga dengan adanya Warung DKI bisa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Dan bisa menjadi salah satu tujuan masyarakat luar untuk datang ke Kota Padang Panjang," ucapnya. Dalam grand opening tersebut, juga dilakukan pemberian santunan kepada anak-anak yatim piatu. (205)



WARUNG DKI yang baru saja dibuka di Kota Padang Panjang, persisnya di Balai-Balai. (Kominfo)



**IDUL ADHA** - Suasana Hari Raya Idul Adha di Masjid Agung Babussalam, Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sabtu (9/7). (roni aprianto)



# KLIPING BERITA

## PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

### DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Singgalang

## Dinsos Pd. Panjang Salurkan Kursi Roda untuk Penderita Stroke

Pd. Panjang, Singgalang

Nazar (70), warga RT 14 Kelurahan Tanah Hitam Kota Padang Panjang yang menderita stroke, mendapatkan bantuan kursi roda dari Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DSPPKBPPPA) setempat. Kursi roda tersebut diserahkan Penyuluh Sosial Ahli Muda, Delfino

dan didampingi Lurah Tanah Hitam, Wetriko B, pengurus LPM, ketua RT 14 dan lainnya, Jumat (8/7) lalu.

Delfino menyampaikan, pihaknya memberikan kursi roda ini atas permintaan dari lurah, ketua RT dan LPM, dikarenakan Nazar sudah sejak tahun 2016 menderita stroke. "Semoga kursi roda ini bermanfaat, dan penerima segera pulih dari sakitnya," ujarnya.

Sementara itu Wetriko menyebutkan, latar belakang ia mengusulkan kursi roda ini atas permintaan ketua RT 14 bahwa ada warga yang mengalami stroke dan dirawat anak perempuannya di rumah. Warga itu hanya duduk di kursi tamu rumahnya, tidak pernah keluar rumah.

"Jadi kami dari kelurahan melaporkan keadaan ini kepada DSPPKBPPPA

yang langsung melihat kondisi Pak Nazar ini. Karena itu, hari ini diberikan kursi roda. Warga kita ini membutuhkan kursi roda untuk bisa keluar rumah menikmati panas pagi di depan rumahnya," ujar Wetriko. Rossy, anak dari Nazar bersyukur atas bantuan yang diberikan DSPPKBPPPA ini. Hal ini sangat membantunya untuk membawa sang ayah kelu-

ar dari rumah untuk menikmati udara dan panas di pagi hari. "Sejak tahun 2016, Papa tidak pernah menikmati panas dan udara luar lagi, karena stroke. Semoga dengan kursi roda ini, nanti papa bisa kembali menikmati udara luar lagi. Saya sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu untuk mendapatkan kursi roda," ucapnya. (205)



**KURSI RODA** - Penyuluh Sosial Ahli Muda, Delfino dan didampingi Lurah Tanah Hitam, Wetriko B, pengurus LPM, ketua RT 14 dan lainnya, menyerahkan kursi roda untuk warga Tanah Hitam penderita stroke, Jumat (8/7) lalu. (Kominfo)



Nama Media : Harian Posmetro Padang

# Wawako Asrul Tinjau Penyembelihan Hewan Kurban

**PDG.PANJANG, METRO**

Wakil Wali Kota, Drs. Asrul didampingi istri, Nova Era Yanthy Asrul melakukan peninjauan tempat penyembelihan hewan kurban, Minggu (10/7).

Beberapa tempat yang dikunjungi Wawako Asrul, di antaranya Masjid Nurul Iman, Silaing Atas yang menyembelih sebanyak 15 ekor sapi, dan Flipper's Peduli yang terletak di Kelurahan Pasar Usang, Kecamatan Padang Panjang Barat sebanyak 10 ekor sapi dan satu ekor kambing.

"Kalau dibandingkan dengan tahun lalu memang ada kekurangannya, namun Alhamdulillah semua masyarakat tetap antusias dalam melaksanakan kurban ini," ujarnya.

Disaat bersamaan, Kepala Dinas Pangan dan Pertanian, Ade Nafrita Anas, MP yang juga melakukan pengawasan terhadap hewan kurban, menyampaikan pihaknya melaksanakan pemeriksaan hewan kurban itu dua fase. Yaitu antemortem dan postmortem.

"Kita melaksanakan dua fase pemeriksaan sebelum dan sesudah pemotongan. Setiap masjid di kelurahan, kita sudah menurunkan tim melakukan pemeriksaan ini. Untuk Masjid Nurul Iman ini, kami melihat panitia kurban sudah mengikuti semua kaidah pemotongan hewan kurban yang kita sosialisasikan sebelumnya," tuturnya. (rmd)



Nama Media : Harian Padang Ekspres

# Islamic Center Penuh Sesak Dipadati Jamaah



SHALAT ID: Suasana pelaksanaan Shalat Idul Adha Pemko Padangpanjang di Masjid Islamic Center, Minggu (10/7).

**Padangpanjang, Padek**—Sebahagian masyarakat Padangpanjang memenuhi Islamic Center (IC) untuk melaksanakan Shalat Idul Adha, Minggu (10/7).

Meski sebahagian besar warga di kota sejuk berjuluk Serambi Mekkah itu menjalankan ibadah Shalat Idul Adha sehari sebelumnya, namun umat muslim tampak sesak memadati masjid termegah di Sumbar itu untuk menunaikan Shalat Idul Adha.

Shalat Idul Adha di Masjid IC tersebut diikuti Wali Kota Fadly Amran BBA Datuak Paduko Malano, Wakil Wali Kota Asrul, Ketua DPRD Mardiansyah, Kakan Kemenag Alizar Chan dan Sekko Sonny Budaya Putra.

Sebelum melaksanakan shalat, Wako Fadly dalam sambutannya mengatakan tahun ini merupakan momentum yang sangat istimewa bagi umat muslim. Termasuk di Padangpanjang, setelah dua tahun tidak bisa melaksanakan ibadah haji dan Shalat Idul Adha secara berjamaah karena Covid-19.

"Mari kita jalin hubungan Hablum Minallah dan Hablum Minannas dan mari kita introspeksi keislaman kita. Apakah sudah baik dan apa yang harus kita tingkat-

kan. Inilah makna dari kita berkumpul pada hari ini merayakan Idul Adha," ucap Wako Fadly.

Disebutkan Wako Fadly beberapa waktu terakhir juga merebak wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang melanda hewan ternak. Wabah ini sempat mengancam ketersediaan hewan kurban di Indonesia termasuk juga Kota Padangpanjang.

Terkait hal tersebut, Fadly menyebut wabah ini dapat disikapi dengan baik tim dari Dinas Pangan dan Pertanian (Dispangan) yang telah bergerak cepat melakukan upaya-upaya penanggulangan.

"Awal Juni ditemukan lima kasus PMK di Padangpanjang. Tiga ekor diantaranya dinyatakan sembuh dan dua lainnya sudah ditangani sesuai prosedur. *Alhamdulillah* tidak ditemukan lagi kasus PMK hingga saat ini. Kami pastikan hewan kurban di Kota Padangpanjang terbebas dari virus tersebut," terang Fadly.

Sementara itu dalam pelaksanaan Shalat Idul Adha, bertindak sebagai imam Rifdal Hamdani Al Hafidz dan dirangkai dengan khutbah dengan khatib, Ketua MUI Padangpanjang, Zulhamdi Lc MA. (wrd)

## 26 Masjid Selenggarakan Shalat Idul Adha

**Padangpanjang, Padek**—Sebagian besar masjid di Kota Padangpanjang menunaikan Shalat Idul Adha, Sabtu (9/7).

Kabag Kesra Setko Padangpanjang, Erwina Agreni menyebut berdasarkan data yang masuk tercatat sedikitnya 26 masjid menyelenggarakan Shalat Idul Adha sehari lebih dulu dari penetapan pemerintah. Sedangkan sisanya lebih kurang 6 masjid lainnya, menunaikan serentak pada Minggu (10/7) dengan difasilitasi Pemko.

"Memang cukup banyak masjid yang menyelenggarakan Shalat Idul Adha lebih awal dari ketetapan pemerintah. Berdasarkan data yang kami terima, terdapat 26 masjid yang menyelenggarakan pada 9 Juli dan sisanya sekitar 5-6 masjid melaksanakan hari ini," ucap Erwina usai Shalat Idul Adha di Masjid IC, Minggu (10/7).

Dikatakan Erwina, perbedaan jadwal ini dapat diterima masyarakat

sesuai dengan keyakinan masing-masing berdasarkan dalil dan pertimbangan yang diyakini. Sedangkan terkait pelaksanaan ibadah kurban, Erwina menyebut sejumlah masjid ada yang melaksanakan langsung di hari H usai Shalat Idul Adha dan sebagian keesokan harinya.

"Informasi yang kita terima, sejumlah masjid dengan panitia kurban ada yang menyembelih di hari itu dan kebanyakan dilaku-

kan di hari ini. Hal ini diketahui, karena mempertimbangkan adanya peserta kurban yang ikut Shalat Idul Adha pada Minggu (10/7)," beber Erwina. (wrd)

**ANTUSIAS:** Para jamaah melaksanakan Shalat Idul Adha di Masjid Nurul Furqon di Kelurahan Tanah Paklambiak Padangpanjang Timur, Sabtu (9/7).





Nama Media : Harian Padang Ekspres

## Rektor Umri Khutbah Idul Adha di Padangpanjang

**Padangpanjang, Padek—**Rektor Universitas Muhammadiyah Riau (Umri) Dr H Saidul Amin MA, memenuhi undangan Pimpinan Daerah (PD) Muhammadiyah Kota Padangpanjang, Sabtu (9/7). Yakni untuk menjadi khatib Shalat Idul Adha di Lapangan Masjid Taqwa Komplek Kauman, Muhammadiyah Padangpanjang.

Di hadapan warga Muhammadiyah Padangpanjang, Saidul Amin menyampaikan bahwa ibadah qurban memiliki sejuta hikmah dan makna. Semakin digali akan semakin banyak pengajaran yang didapatkan.

"Di antaranya ibadah ini berbicara tentang tiga unsur penting dalam keluarga, masyarakat, bangsa dan negara yang apabila



MENGHAYATI: Jemaah Muhammadiyah Padangpanjang saat menyimak khutbah Rektor Umri, Dr H Saidul Amin MA.

bersatu, maka peradaban akan berjaya," urai Saidul Amin.

Saidul Amin kemudian merinci hikmah dan makna ibadah qurban. Pertama, Ibrahim sebagai ayah yang juga gambaran pemimpin. Kedua, Ismail sebagai anak merupakan miniatur dari rakyat. Ketiga, Siti Hajar berperan sebagai ibu dan simbol kaum wanita.

"Intinya di dalam keluarga, jika ayah, ibu dan anak berada pada track yang sesungguhnya, maka keluarga sakinah akan tercipta. Demikian juga dalam bernegara, jika pemimpin, rakyat dan kaum wanita memerankan posisi yang sebenarnya, maka Baldatun toyyibatun wa rabun ghafur akan tercipta," urai Saidul Amin lagi. (rel)

## Pertama, WBP Bisa Nikmati Daging Kurban

**Padangpanjang, Padek—**Berbeda dengan tahun-tahun sebelum, Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) di Rumah Tahanan Kelas II B Padangpanjang (Rupajang) pada perayaan lebaran Idul Adha 1443 Hijriyah kali ini bisa menikmati daging kurban.

Kepala Rupajang, Rudi Kristiawan menyebut pihaknya yang dituntut selalu berinovasi, kali ini kembali memperkuat silaturahmi antar keluarga besar rutan melalui momentum lebaran Idul Adha. Kebersamaan tersebut digelar dalam bentuk 'Nyate Bareng' dengan 192 warga binaan yang terdiri dari 184 WBP dan 8 orang tahanan lainnya.

"Momentum lebaran kali ini, kita mengulangi kebersamaan serupa pada lebaran Idul Fitri lalu dengan menyantap bersama Ketua Lebaran. Bedanya hari ini, seluruh WBP dan tahanan serta seluruh pegawai rutan, dalam satu kebersamaan menyantap sate daging kurban khusus racikan saya sendiri," ucap Rudi ditemui usai santap bersama, Minggu (10/7) kemarin.

Sembari bersyukur, Rudi mengaku pada kesempatan itu pihaknya bersama keluarga besar Rupajang berhasil mengurbakan 1 ekor sapi dan 2 ekor kambing. Donasi dari 9 orang peserta kurban tersebut dikatakannya, diperuntukan khusus bagi WBP dalam ben-



BERKAH: WBP di Rumah Tahanan Kelas II B Padangpanjang saat menikmati daging kurban pada perayaan lebaran Idul Adha 1443 Hijriyah.

tuk daging olahan.

Rudi menyebutkan, melalui momentum kurban itu pihaknya berharap adanya sentuhan batiniah terhadap WBP

untuk bisa lebih memahami dan mempraktekan arti indahnyanya kebersamaan dan berbagi dengan sesama.

"Hewan kurban yang kita

sembelih itu bersumber dari donasi sejumlah pegawai dan keluarga WBP, yang memilih berkorban di Rupajang. Dagingnya akan menjadi menu santapan WBP beberapa hari ke depan, yang dibuat selain berupa sate, juga berupa rendang, sup dan cincang. Kita berharap ini menjadi obat kerinduan WBP dalam memaknai hari raya kurban," ungkap Rudi.

Pada kesempatan itu selain seluruh pegawai dan ratusan WBP Rupajang, penyelenggaraan Idul Adha hingga makan bareng sate kurban itu turut dihadiri Kepala Divisi Imigrasi Kanwil Kemenkum HAM Sumbar, Novianto Toton bersama jajaran. (wrd)



Nama Media : Harian Padang Ekspres

# Ditemukan 44 Kasus Cacing Hati

Padangpanjang, Padek—Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah hewan kurban pada Idul Adha 1443 Hijriyah ini mengalami sedikit penurunan hingga 1,77 persen. Hal ini disampaikan Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan pada Dinas Pangan dan Pertanian (Dispangan), drh Wahidin Beruh, Minggu (10/7) sore.

Dikatakannya, jumlah hewan kurban tersebut tersebar pada 114 titik penyembelihan pada dua kecamatan yang ada di kota berjuluk Serambi Mekkah itu. Yakni 640 ekor sapi (638 sapi dan 2 betina) dan 33 ekor kambing (32 ekor jantan dan 1 betina)

"Baik hewan kurban berupa sapi dan kambing sama-sama terjadi penurunan pada lebaran haji kali ini. Masing-masing jumlah sapi kurban turun 5 ekor dan kambing 7 ekor. Namun seperti tahun sebelumnya, masih saja ditemukan adanya penyembelihan terhadap sapi betina," ujar Wahid



**PEMANTAUAN:** drh Wahidin Beruh (tiga dari kanan) memantau proses penyembelihan hewan kurban di salah satu titik untuk pemeriksaan antemortem dan postmortem.

melalui selulernya.

Selain itu, Wahid juga menyampaikan hasil pemeriksaan dan pengawasan tim kesehatan dinas terkait juga menemukan kasus cacing hati pada hewan kurban sebanyak 44 ekor. Jumlah tersebut mengalami peningkatan 12 kasus dari tahun sebelumnya dengan te-

muan 2021 hanya 32 kasus. Namun hal ini tidak berisiko terhadap bagi yang mengonsumsi daging tersebut.

"Selama dua hari pengawasan dan pemeriksaan yang kami lakukan 114 titik penyembelihan hewan kurban, ditemukan sedikitnya 44 ekor cacing hati. Selain kasus cacing

hati dan sapi betina, jumlah sapi kurban belum cukup umur 8 ekor atau naik 1 ekor dari tahun sebelumnya," tutur Wahid.

Terkait masih ditemukan hewan kurban berupa sapi betina kali ini, Wahid mengatakan sesuai hasil pemeriksaan petugas dinyatakan bukan sapi betina produktif. Tahun ini pihaknya sangat mengapresiasi panitia kurban yang sangat atensi atas amanat Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan pasal 18 ayat (4) tersebut.

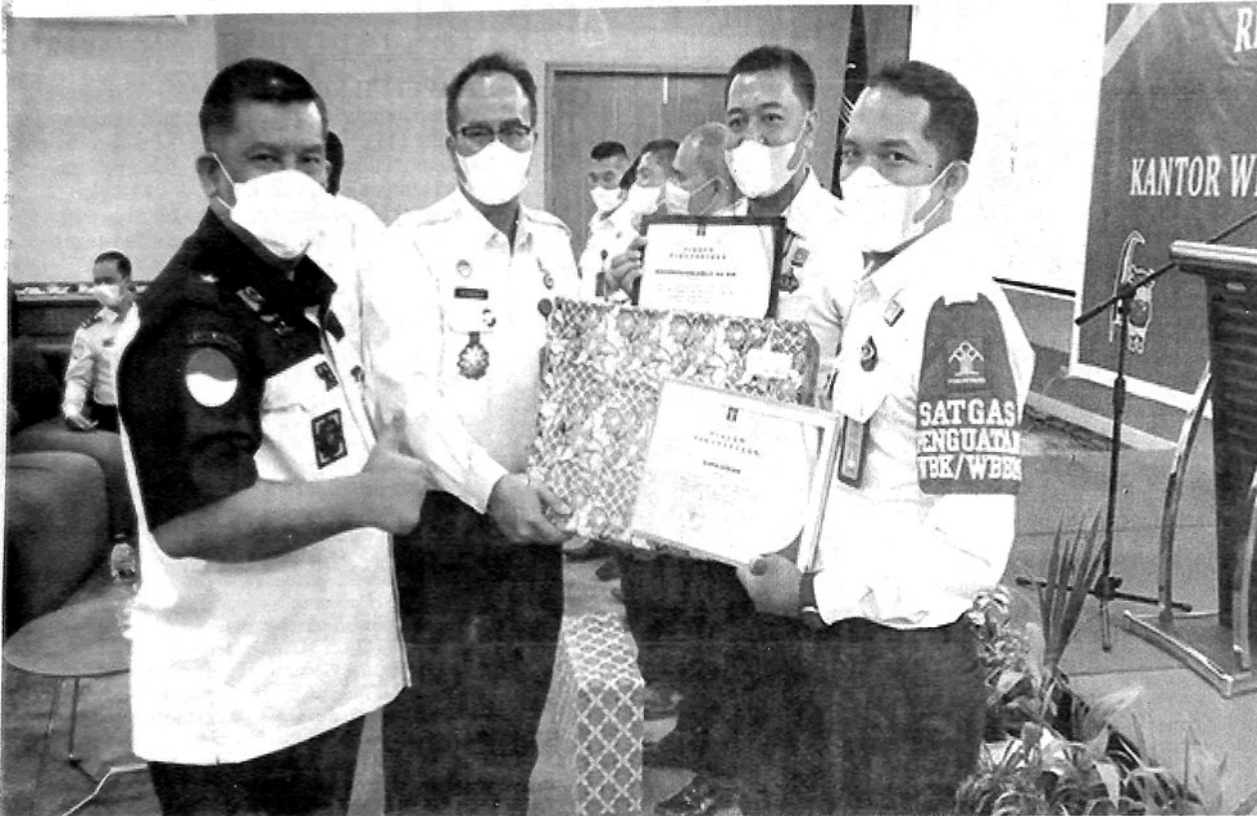
"Namun di sisi lain tim juga masih menemukan adanya hewan kurban yang belum cukup umur. Hal ini sudah kita sosialisasikan sebulan yang lalu bersama Ketua MUI Padangpanjang terhadap panitia kurban di masjid dan mushalla. Selain itu saat pemeriksaan ke kandang kembali disampaikan, dan sejumlah panitia memutuskan mengganti hewan kurban tersebut," pungkas Wahid. (wrd)



Nama Media : Harian Haluan

RUTAN PADANGPANJANG TERBAIK I

# Kinerja Tinggi Data Rapi



TERIMA PENGHARGAAN - Kepala Rupajang Rudi Kristiawan dan Bendahara, Ropik Afriadi saat menerima penghargaan dari Kemenkumham Sumbar. APIZRAJOALAM

**PADANGPANJANG, HALUAN** – Dengan nilai penyerapan anggaran dan IKPA tertinggi, Rutan Kota Padangpanjang (Rupajang) dinobatkan menjadi Satuan Kerja (Satker) Terbaik I di lingkungan Kanwil Kemenkumham Sumatera Barat.

Penghargaan diberikan kepada Karutan, Rudi Kristiawan dan Bendahara, Ropik Afriadi di Aula Hotel ZHM Premiere Padang, Rabu (6/7).  
“Alhamdulillah kita berhasil mendapatkan predikat terbaik. Saya berharap prestasi ini dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi ke depannya,” ujar Rudi Kristiawan.

Penghargaan ini didapat setelah adanya kegiatan Rekonsiliasi dan Pemutakhiran Data Laporan Keuangan dan BMN Sat ker Lingkup Kanwil Kemenkumham Sumbar Semester I Tahun Anggaran 2022. Peserta kegiatan ini merupakan operator SAIBA dan BMN di seluruh Satker Kemenkumham Sumbar, dan berlangsung 6-7 Juli ini.

Kakanwil Kemenkumham Sumbar, R. Andika Dwi Prasetya menyampaikan kepada seluruh peserta agar mengikuti kegiatan ini dengan serius, sehingga predikat WTP pada Kemenkumham dapat dipertahankan.

Kegiatan ini dihadiri sejumlah pejabat tinggi pratama Kemenkumham Sumbar, dan kepala satuan kerja, dengan narasumber dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Padang. (pis)

## Warung DKI Lengkapi Kuliner Kota

**PADANGPANJANG, HALUAN** – Warung DKI yang khas dengan menu mie ayam dan bakmi, Jumat (8/7) resmi beroperasi di Kota Padangpanjang. Warung ini dibuka di Kelurahan Balai-Balai, Kecamatan Padangpanjang Barat.

Hadirnya Warung DKI di Padangpanjang digagas putra asli Kota Padangpanjang yang

merupakan Penasehat Flipper's Organization, Deddy Demona dan Yulion.

Grand opening Warung DKI turut dihadiri Wakil Wali Kota, Drs. Asrul, Sekdako, Sonny Budaya Putra, A.P, M.Si, sejumlah kepala OPD, Dewan Pembina Flipper's, Nasrul Naga, para perantau dan juga diundang anak yatim piatu.

Deddy mengatakan, Warung DKI didirikan di Padangpanjang merupakan bentuk kontribusi dirinya sebagai putra Padangpanjang kepada kota ini.

“Kita mendirikan usaha kuliner ini di Padangpanjang, tujuan utamanya bukan untuk mencari keuntungan. Tetapi dengan adanya Warung DKI ini, kita bisa melakukan kegiatan sosial

ke depannya,” sebut Deddy.

Ia berharap, dengan adanya warung ini bisa menyerap tenaga kerja di Kota Padangpanjang dan bisa merealisasikan kegiatan pendidikan dan sosial melalui Warung DKI ini.

Sementara itu, Wawako Asrul menyambut baik Warung DKI yang kini hadir di Kota Padang Panjang.

“Semoga dengan adanya Warung DKI bisa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Dan bisa menjadi salah satu tujuan masyarakat luar untuk datang ke Kota Padangpanjang,” ucapnya.

Dalam grand opening tersebut, juga dilakukan pemberian santunan kepada anak-anak yatim piatu. (pis)





Nama Media : **Harian Rakyat Sumbang**

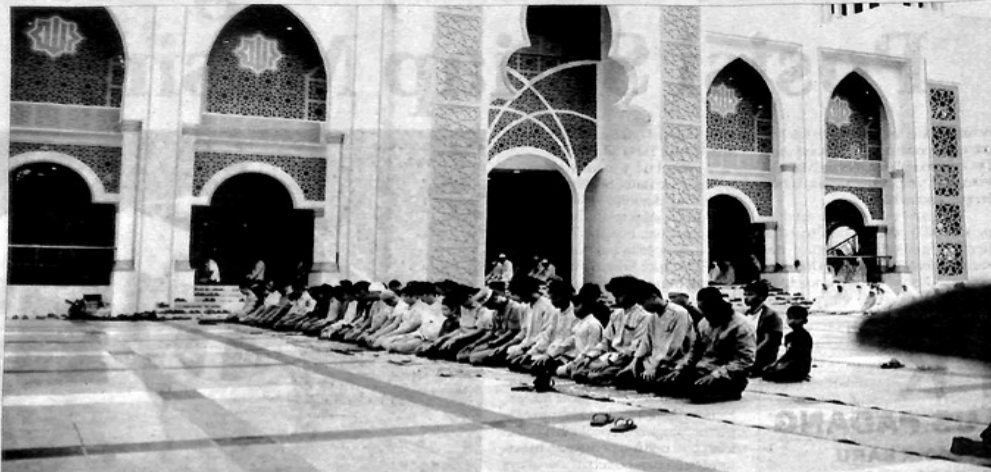
# Islamic Center Penuh Sesak Dipadati Jamaah

**Fadly Amran :**  
**Mari Resapi Makna**  
**Perayaan Iduladha**

**JON KENEDI**

*Harian Rakyat Sumbang*

Meskipun ada perbedaan pelaksanaan Salat Iduladha, ada yang melaksanakan Salat Id pada Sabtu dan Minggu, sesuai penetapan Pemerintah melalui Kementerian Agama RI Hari Raya Iduladha 10 Zulhijah 1443 Hijriah, ribuan jamaah penuh Islamic Center (IC) untuk laksanakan Salat Iduladha, Minggu (10/7).



**BUPATI** Tanahdatar Eka Putra bersama wakilnya Richi Aprian turut Sala Iduladha di Lapangan Gumarang Batusangkar.

**TAK HANYA** masyarakat Padangpanjang, banyak juga masyarakat dari luar Padangpanjang yang ikut melaksanakan Salat Iduladha.

Ikut juga melaksanakan salat, Walikota Padangpanjang Fadly Amran, Wakil Walikota Asrul, Ketua DPRD Mardiansyah, Kakan Kemenag Alizar Chan dan Sekako Sonny Budaya Putra.

Sebelum melaksanakan salat, dalam sambutannya, Walikota Padangpanjang Fadly Amran mengatakan, tahun ini merupakan momentum yang sangat istimewa bagi umat muslim. Setelah dua tahun tidak bisa melaksanakan ibadah haji dan Salat Iduladha secara berjamah karena Covid-19.

Dengan momentum ini, Fadly mengajak untuk bersama-sama meningkatkan kerjasama dan

bisa meresapi makna dari perayaan Iduladha 1443 H ini.

"Mari kita jalin hubungan Hablum Minallah dan Hablum Minannas dan mari kita introspeksi keislaman kita. Apakah sudah baik dan apa yang harus kita tingkatkan. Inilah makna dari kita berkumpul pada hari ini merayakan Iduladha," ucapnya.

Disebutkannya, beberapa waktu terakhir juga merebak wabah PMK (penyakit mulut dan kaku) yang melanda hewan ternak. Wabah ini sempat mengancam ketersediaan hewan kurban di Indonesia termasuk Kota Padangpanjang.

Terkait hal tersebut, Fadly mengatakan, wabah ini dapat disikapi dengan baik tim dari Dinas Pangan dan Pertanian yang telah bergerak cepat melakukan upaya-upaya penanggulangan.

"Awal Juni ditemukan lima kasus PMK di Padangpanjang. Tiga di antaranya dinyatakan sembuh dan dua ekor sudah ditangani sesuai prosedur. Alhamdulillah tidak ditemukan lagi kasus PMK hingga saat ini. Lami pastikan hewan kurban di Kota Padangpanjang terbebas dari virus tersebut," jelasnya.

Sementara itu, Alizar Chan menyebutkan, perayaan Iduladha

di Kota Padangpanjang tahun ini, pelaksanaan kurban ada sebanyak 554 ekor sapi dan 13 ekor Kambing.

Pelaksanaan Salat Iduladha, bertindak sebagai imam, Riffal Hamdani Al Hafidz dan dilanjut dengan khutbah dengan khatib, Ketua MUI, H. Zulhamdi, Lc, MA.

"Selain karena ibadah haji yang disyariatkan di dalamnya, juga ada ibadah kurban yang bertujuan mengambil hikmah dari syariat kurban yang dilakukan Nabi Ibrahim AS. Dimana, Nabi Ibrahim AS yang diminta Allah untuk berkorban. Singkatnya,

anakny (Nabi Ismail AS) diminta untuk "dikurbankan" hingga akhirnya Allah menggantinya dengan seekor kibas pada saat menyembelih berlangsung," kata Zulhamdi saat memberikan khutbah usai Salat Iduladha di Islamic Center Padangpanjang.

Lebih jauh, Buya Zulhamdi menyebutkan dari semua proses yang ada, minimal ada tiga pelajaran atau hikmah yang bisa diambil dari sejarah Nabi Ibrahim AS dan keluarganya ini. Di antaranya yaitu membentuk keluarga yang taat kepada Allah, komunikasi yang lancar antar anggota keluarga serta sabar dan ikhlas

untuk menghadapi ujian hidup. "Nabi Ibrahim AS sukses membentuk ketaatan atas keluarganya secara utuh. Dia tidak ingin taat sendiri, tapi dia berhasil membentuk anak dan istri yang juga taat kepada Allah. Cara Nabi Ibrahim AS membentuk keluarga yang taat kepada Allah kuncinya ada pada keteladanan. Sehingga saat Nabi Ismail AS diminta untuk disembelih oleh ayahnya, bukan saja karena dirinya, tapi juga karena ada iman dan ketaatan yang terjujuri di dalam jiwanya. Tentu saja salah satu faktornya adalah keteladanan dari sang ayah," lanjutnya.

Nabi Ibrahim meskipun seorang Nabi dan yakin mimpinya dari Allah, tidak pernah memaksakan kehendak untuk langsung menyembelih anaknya. Dia memilih jalur diplomasi dan komunikasi dengan anaknya untuk menanyakan pendapat anaknya tentang mimpinya. Nabi Ibrahim yakin bahwa mimpi seorang nabi adalah sebuah wahyu, kemudian beliau mulai berdialog kepada anaknya, Ismail terkait dengan mimpi yang dialaminya. Diabdikan dalam Surah AS Saffat Ayat 99-111.

"Singkatnya, dalam keluarga butuh komunikasi. Pada masyarakat butuh komunikasi. Bahkan hingga bernegara pun kita butuh komunikasi. Semakin bagus komunikasi kita, maka tidak jarang akan semakin bagus hubungan yang terjalin antara berbagai pihak," tambahnya.

Nabi Ibrahim, katanya lagi, juga tetap sabar dan ikhlas menjalani setiap ujian dari Allah itu. Nabi Ibrahim tahu, kalau semakin tinggi kadar keimanan seseorang, maka wajar ujiannya juga semakin tinggi. (ned)

## Usai Salat Id, WBP Rupajang Gelar Nyate Bareng



**MASYARAKAT** sedang memilih aneka produk yang disediakan di Pojok Seiber Puskesmas Bukit Surungan.

### Puskesmas Busur Hadirkan Inovasi Pojok Seiber

**Bukit Surungan, Rakyat Sumbang**—Memanfaatkan swadaya dari pegawai, Puskesmas Bukit Surungan (Busur) melahirkan inovasi pojok Sehat Itu Berkah (Seiber) setiap hari Jumat bagi pasien yang berobat dan masyarakat yang melakukan konsultasi kesehatan.

Pojok Seiber adalah program Jumat Berkah dengan menyediakan sayur-sayuran dan buah-buahan segar yang bisa diambil dan dibawa pulang oleh pasien maupun masyarakat yang datang ke Puskesmas Busur setiap hari Jumat.

"Pojok Seiber ini juga ada karena asupan dari masyarakat, yang mana setiap hari Senin kita mengumpulkan pasien yang berobat, dengan meminta kritikan dan saran dari pasien terkait apa yang perlu kita sediakan dan juga dibutuhkan dari layanan di Puskesmas ini. Dan sekaligus kita mempromosikan Germas (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat-red) dengan memakan sayur dan buah untuk

kesehatan," ujar Kepala Puskesmas Busur, Yusri Yanti, ST, Keb, Jumat (8/7).

Ja juga menambahkan, saat ini Pojok Seiber ini hanya memanfaatkan swadaya dari pegawai puskesmas. Ia juga mengimbau kepada masyarakat sekitar yang ingin menghibahkan sedikit hasil kebun atau yang memiliki sayuran di rumah untuk mengantarkan ke puskesmas dan diletakkan di Pojok Seiber.

"Kegiatan ini sudah berlangsung sekitar dua bulan kita laksanakan. Alhamdulillah mendapatkan respon positif dari masyarakat yang datang. Kita akan terus menerima masukan-masukan dari masyarakat terkait inovasi yang akan kita luncurkan lagi," tambahnya.

Yanti juga berharap dengan adanya Pojok Seiber ini juga menimbulkan minat masyarakat dalam konsultasi kesehatan. Karena pihaknya menyediakan meja khusus hanya untuk konsultasi kesehatan dengan melakukan screening kesehatan. (ned)

**Guguk Malintang, Rakyat Sumbang**—Seakan sudah menjadi tradisi di Rutan Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Padangpanjang, usai Salat Id Hari Raya Iduladha dilaksanakan pilihan hewan kurban dan nyate barang, Minggu (10/7).

Pelaksanaan Salat Id berjamaah di Aula Rupajang, sesuai dengan keputusan Menteri Agama RI menetapkan Iduladha 1443H tahun ini jatuh pada hari Minggu 10 Juli 2022. Bertindak sebagai Khatib pada Iduladha tahun ini di Rupajang, Ustad Sarbaini, Lc.

Dalam khutbahnya, Sarbaini menyampaikan bahwa banyak teladan yang bisa kita ambil pada perjalanan hidup Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail.

"Keteguhan hati Nabi Ibrahim dalam menjalankan perintah Allah SWT dan keikhlasan Nabi Ismail dalam menerima ketetapan Allah SWT, semoga hal ini bisa menjadi pelajaran untuk kita selaku kaum muslimin," katanya.

Pada perayaan Iduladha tahun ini, Rutan Padangpanjang menyembelih satu ekor sapi dan 2 ekor kambing, hewan kurban ini merupakan kurban dari petugas dan ke-



**KEPALA** Rutan Kelas IIB Padangpanjang Rudi Kristiawan memandu WBP memilih daging yang akan dijadikan sate.

uarga WBP.

Karutan Padangpanjang Rudi Kristiawan menyampaikan, penyembelihan hewan kurban ini akan dibagikan kepada seluruh WBP dan petugas yang dikemas dalam bentuk makanan yang telah dimasak.

"Disamping itu, sebahagian daging kurban ini juga akan diberikan kepada seluruh WBP melalui kegiatan Nyate Bareng WBP dan Petugas Rupajang," katanya.

Rudi berharap melalui kegiatan ini dapat memberikan kepuasan tersen-

diri dan menjalin silaturahmi bagi seluruh WBP dan Petugas Rupajang. Seperti pelaksanaan Salat Id tahun sebelumnya, seluruh petugas Rupajang makan ketupat gulai bersama yang telah dipersiapkan sebelumnya. (ned)



Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

## MASYARAKAT KOTO KATIAK PERTAHANKAN TRADISI MEMASAK DAGING SINARUIH Tidak Pakai Santan, Dimasak Kaum Laki-laki

Masyarakat Kelurahan Koto Katiak Kecamatan Padangpanjang Timur memiliki tradisi yang cukup unik dalam mengolah daging kurban. Daging sapi yang disembelih dimasak bersama-sama di pekarangan masjid menggunakan beberapa kuali besar, tukang memasaknya bukan kaum perempuan, melainkan laki-laki.

laporan

► **JON KENEDI**

PADANGPANJANG

**SAMBA** Sinaruih, masyarakat setempat menyebutnya dengan nama itu. Proses memasaknya, juga cukup unik. Daging sapi kurban yang telah dipotong-potong, setelah dicuci dicampur dengan Cabai giling dicampur aneka rempah,

kemudian dimasak tanpa menggunakan santan kelapa.

Tradisi yang telah berlangsung sejak tahun 1927 itu, seiring dengan pembangunan Surau Uful Bil Uqud yang kemudian direnovasi menjadi masjid satu-



**KETUA DPRD Kota Padangpanjang Mardiansyah** bersama masyarakat ketika memasak Samba Sinaruih di Masjid Aful Bil Uqud Kelurahan Koto Katiak.

satunya di kelurahan setempat.

"Masjid Aful Bil Uqud ini menjadi satu-satunya masjid disini, sehingga seluruh aktivitas keagamaan dan kemasyarakatan dipusatkan disini, termasuk juga dalam pelaksanaan penyembelihan hewan kurban setiap tahunnya," sebut Ketua Pemuda Koto Katiak Doris, ketika ditemui Rakyat Sumbar, Minggu (10/7).

Diceritakannya, tradisi memasak Samba Sinaruih, sudah berlangsung sejak puluhan tahun lalu dan dari informasi sesepuh masyarakat setempat, dimulai sejak berdirinya Surau Aful Bil Uqud sehingga banyak masyarakat yang menyebutnya dengan Samba Surau.

Gulai Sinaruih dari bahan daging kurban ini, dimasak setelah proses penyembelihan hewan kurban selesai dengan porsi yang lumayan besar, menggunakan 12 kuali besar yang menampung kurang lebih 15 hingga 20 Kg daging perkuilinya.

Prosesnya sangat tradisional sekali, karena dimasak menggunakan kayu. Uniknya dilakoni oleh kaum laki-laki dan kaum perempuan hanya menyiapkan bumbu-bumbu saja, serta membungkus nasi putih untuk dibawa ke masjid.

► Baca *Tidak...* Hal 2

## Tidak Pakai Santan, Dimasak Kaum Laki-laki

*Sambungan dari hal. 1*

"Biasanya, masyarakat yang datang untuk menikmati Samba Sinaruih ini, bukan hanya warga Koto Katiak saja, tetapi juga dari kelurahan tetangga dan masyarakat di kawasan Pasar Padangpanjang. Setelah Samba Sinaruih masak, tepatnya setelah Ashar, masyarakat datang membawa nasi bungkus, serta kelebihan satu bungkus untuk pengurus masjid," jelas Doris.

Meskipun ada masyarakat yang langsung menyantapnya di lokasi masjid, tetapi ada juga masyarakat yang memilih untuk membawa pulang Samba Sinaruihnya, apalagi jumlah daging yang dimasak disesuaikan dengan jumlah hewan kurban yang dipotong.

"Kalau masyarakat

disini, lebih memilih menunggu Samba Sinaruih masak, dibandingkan dengan membawa daging mentah setelah proses pemotongan hewan kurban. Ini sebagai wujud rasa syukur di Hari Raya Iduladha dan kebersamaan antara masyarakat di Kelurahan Koto Katik," ungkapnya.

Ketua DPRD Kota Padangpanjang Mardiansyah, A.Md yang ikut berkorban di Masjid Aful Bil Uqud menyampaikan, tradisi masyarakat Kelurahan Koto Katiak dalam memasak Samba Sinaruih ini harus tetap dipertahankan sebagai kearifan lokal masyarakat setempat.

"Tradisi seperti ini, sangat jarang sekali ada. Setelah proses pemotongan hewan kurban, kemudian dimasak bersama-sama dan dinikmati

bersama-sama juga. Apalagi, dalam proses memasaknya tidak menggunakan santan, tentunya makanan itu akan lebih sehat dan bisa dimakan oleh anak-anak hingga orang tua," sebut Mardiansyah.

Disebutkannya, kebersamaan masyarakat Kelurahan Koto Katiak dalam penyelenggaraan pemotongan hewan kurban juga patut diapresiasi. Karena, dari proses pemotongan hewan, hingga Samba Sinaruih masak, masyarakat selalu memenuhi lokasi masjid, baik untuk bekerja bersama-sama ataupun menjalin silaturahmi.

"Tadi saya juga lihat banyak perantau yang pulang kampung. Informasinya, masyarakat Koto Katiak yang berada di

perantauan, lebih memilih pulang kampung di Hari Raya Iduladha dibandingkan Hari Raya Idulfitri. Selain memasak, juga ada lomba panjat pinang di sekitar lokasi masjid yang diikuti oleh anak-anak, sangat meriah sekali," jelasnya.

Mardiansyah juga berharap, tradisi-tradisi yang menjadi kearifan lokal masyarakat di Kota Padangpanjang, bisa terpelihara dengan baik, meskipun pengaruh globalisasi tidak bisa dibendung.

"Ini juga harus menjadi perhatian dari pemerintah daerah, bagaimana tradisi ini bisa menjadi ikon daerah dan juga menjadi daya tarik pariwisata, tentunya dengan tetap mengedepankan kearifan lokal masyarakat setempat," ungkapnya. (\*)



Nama Media : Mingguan Sumbar Post

## Fadly Amran Dorong Usaha Kulit Bisa Terus Berkembang

Padang Panjang - Wali Kota, H. Fadly Amran, Datuak Paduko Malano mengatakan, perkembangan usaha kulit di Kota Padang Panjang saat ini sudah harus bisa menembus pasar nasional maupun mancanegara sehingga perlu mendorong agar industri kerajinan kulit bisa terus berkembang.

"Potensi kulit di Padang Panjang sangat luar biasa. Sekarang saatnya kita mencari pasar dari bahan olahan yang telah dibuat para perajin dan UMKM di Kota Padang Panjang ini. Kulit menjadi salah satu yang potensial kota ini, harus kita kembangkan bersama," kata Wako Fadly saat melakukan pertemuan dengan salah seorang perajin kulit dari Kota Bogor di rumah dinasny. Fadly menyebutkan, para



perajin kulit di Kota Padang Panjang saat ini harus diberikan perhatian lebih oleh dari Pemko. Mereka masih butuh pendampingan untuk meningkatkan daya saing dan memperluas akses pasar bagi kerajinannya untuk bisa kreatif dan

inovatif.

"Untuk itu, saya minta kepada kepala Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM untuk memikirkan langkah konkrit dari hasil pertemuan ini. Misalnya, dengan mendirikan Perusda Kulit di Kota Padang Panjang atau

Kampung Kulit yang merupakan sentra kulit yang bisa jadi percontohan di Sumatera Barat. Sehingga juga bisa meningkatkan kunjungan wisatawan ke Padang Panjang," ucapnya.

Sementara itu, perajin kulit dari Bogor, Oscar menjelaskan, kedatangan dirinya ke Padang Panjang untuk melihat beberapa lahan yang bisa diberdayakan untuk menampung para perajin kulit, khususnya di bidang sepatu dan tas kulit yang ada di Kota Padang Panjang.

"Tadi saya menyampaikan kepada wali kota, bagaimana cara perajin kulit atau hasil yang dikeluarkan UPTD Pengolahan Kulit Kota Padang Panjang itu bisa lebih maju dan berkembang. Cara memperluas pemasaran dan menggaet orang supaya bisa

berkunjung ke Padang Panjang, tentunya dengan fasilitas dan program yang berkelanjutan," ujarnya.

Oscar yang juga merupakan putera asli Kota Padang Panjang ini mengungkapkan, dari hasil diskusinya itu, Wako Fadly merespon dan menyambut baik terhadap usulan yang telah disampaikan.

Pihaknya berkeinginan untuk memajukan pariwisata Kota Padang Panjang khususnya di bidang kulit.

"Tadi kita ada membahas dengan Wali Kota tentang pembentukan kampung kulit di Kota Padang Panjang. Semoga ini dapat terealisasi dan bisa booming, baik di Provinsi Sumatera Barat maupun skala nasional. Kita juga memiliki rest area yang bisa dijadikan tempat untuk para perajin kulit di Padang Panjang," tuturnya.

Hadir pada kesempatan tersebut, Kepala Disperdakop UKM, Javie C. Eka Putra, M.T dan kepala UPTD Kulit. (\*//AA)

## Wako Lepas Atlet Mengikuti Fornas di Palembang

Padang Panjang - Wali Kota Fadly Amran, Datuak Paduko Malano berharap kepada semua atlet yang akan berjuang bisa memberikan hasil yang terbaik dan bisa menjadikan Festival Olahraga Rekreasi Nasional (Fornas) sebagai pengalaman berharga.

Hal itu disampaikannya saat melepas atlet Ikatan Olahraga Senam Kreasi Indonesia (IOSKI) dan Federasi Seni Panahan Tradisional Indonesia (Fespati) Fornas VI di Kota Palembang di Pendopo Rumah Dinas Wako.

"Kami lepas rekan-rekan semua, semoga bisa mendapatkan hasil yang maksimal. Dan, bisa menjadikan ini pengalaman untuk

berlaga ke depannya," ujarnya.

Kontingen Fespati yang akan bertanding sebanyak 10 atlet. Dengan kategori di antaranya kategori putra 20 m (pelajar) sebanyak lima orang. Kategori putri 20 m (pelajar) sebanyak empat orang dan kategori dewasa putri 10 m sebanyak satu orang. Mereka akan bertanding pada 2-3 Juli mendatang.

Untuk IOSKI, sebanyak 12 orang di antaranya, kategori senam kreasi dewasa beregu sebanyak tujuh orang. Kategori senam kreasi perorangan sebanyak lima orang. Mereka akan bertanding pada 4-5 Juli.

Komite Olahraga Rekreasi

Masyarakat Indonesia (KORMI) Kota Padang Panjang yang diwakili Sekretaris, Arya Kurniawan, S.E juga menyampaikan apresiasi kepada kedua induk olahraga yang dengan semangat kemandiriannya memberanikan diri untuk ikut Fornas VI.

"Kami sangat mengapresiasi semangat seluruh atlet. Semoga dengan semangat ini, apa yang dicita-citakan dapat tercapai dan dapat mengharumkan nama baik Padang Panjang pada Fornas VI ini," tuturnya.

Ikut hadir Kepada Bidang Olahraga Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata, Alanda Syarif, S.STP, ketua dan pengurus IOSKI,

ketua dan pengurus Ferpati Kota Padang Panjang, serta undangan lainnya. (\*//AA)





Nama Media : Mingguan Target

## PPDI Sosialisasikan Program PPDI ke Kominfo Padang Panjang

**PADANG PANJANG, - (Target)- KOMINFO -** Guna menyosialisasikan program kerjanya, Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Kota Padang Panjang kunjungi Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo), Selasa (5/7).

"Selain bersilaturahmi, kunjungan kami untuk menyampaikan program kerja," kata Ketua PPDI, Ramadhan.

Ramadhan mengungkapkan, selama ini secara keorganisasian, pihaknya belum pernah bertemu secara langsung dengan Kominfo Padang Panjang.

"Kami berharap ke depannya, program PPDI bisa dikerjasamakan dengan Kominfo. Seperti sosialisasi kepada masyarakat tentang



Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia Padang Panjang bersilaturahmi dengan Kadis Kominfo Ampera Salim

disabilitas. Mempromosikan usaha-usaha yang sudah dimiliki penyandang disabilitas di Kota Padang Panjang," ucapnya seraya berharap Padang Panjang bisa menjadi kota yang ramah disabilitas.

Sementara itu, Kepala Dinas Kominfo, Drs. Ampera Salim, S.H, M.Si menyebutkan, pihaknya akan mendukung publikasi kegiatan PPDI.

"Semoga ke depan akan ada simbiosis mutualisme antara PPDI dengan pelaku

usaha yang ada di Kota Padang Panjang," ucapnya.

Turut hadir dalam kesempatan tersebut, Sekretaris PPDI, Muhammad Ilham, relawan PPDI, Rahmat Kurniawan dan Khairul Zikri. (jas)

## BKPSDM Gelar Bimtek Pengelolaan Kearsipan

**PADANG PANJANG-(Target)-** Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia (BKPSDM) melaksanakan Bimbingan Teknis (Bimtek) Pengelolaan Kearsipan di lingkungan Pemerintah Kota Padang Panjang di Aula Bappeda, Senin (4/7).

Sekretaris Daerah Kota (Sekdakota), Sonny Budaya Putra, A.P, M.Si mengapresiasi kegiatan bimtek ini. Karena arsip merupakan dokumen yang sangat penting dan akan

menjadi warisan bagi generasi penerus.

"Jika kita abai terhadap arsip, nanti akan mengancam keselamatan kita sendiri. Sebab tidak ada bukti yang sah, bahwa sebuah dokumen itu milik kita. Seperti arsip tanah OPD, kalau kita tidak punya dari sekarang, maka nanti penerus kita tidak ada yang mengetahui bahwa ini arsip dari OPD ini," sebutnya.

Sekdakota Sonny berharap semua peserta yang hadir dapat mengikuti kegiatan ini dengan

baik. Ia minta narasumber bisa memberikan pembekalan dan bimbingan kepada peserta terkait pengelolaan kearsipan.

"Kami minta, berikanlah pembekalan yang dibutuhkan pengelola arsip. Kalau bisa sesuaikan dengan arsip masa sekarang. Sehingga para peserta ke depan dalam mengelola arsip, ada perubahan yang fundamental," sebutnya.

Sementara itu, Kabid Diklat, Kinerja dan INKA BKPSDM, Marjulas Sabri,

M.E menyebutkan, arsip merupakan tulang punggung manajemen penyelenggara negara, memori kolektif bangsa, dan simpul pemersatu bangsa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dikatakannya perkembangan teknologi, arsip telah bertransformasi dari era manual ke digital. Bentuk transformasi pengelolaan arsip ini adalah dengan diterapkannya Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (Srikandi). --(jas)

## Rutan Padang Panjang Dinobatkan Jadi Satker Terbaik I

**PADANG-(Target)-** Bertempat di Aula Hotel ZHM Premiere (Grand Zuri) Padang, Rabu (6/7/2022) digelar kegiatan Rekonsiliasi dan pematukhiran data Laporan Keuangan dan BMN Satker Lingkup Kanwil Kemenkumham Sumbar semester I Tahun Anggaran 2022. Pada kesempatan itu, Rutan Padang Panjang dinobatkan sebagai Satker terbaik I.

Kegiatan ini dihadiri oleh Kakanwil Kemenkumham Sumatera Barat R.Andika Dwi Prasetya, Bc.IP, S.Pd

dan sejumlah pejabat tinggi P1 tama kanwil Kemenkumham Sumatera barat, tur it diundang narasumber dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Padang dan Kepala Satuan Kerja dilingkungan kanwil kemenkumham sumatera barat.

Peserta kegiatan melibatkan operator SAIBA dan BMN di seluruh Satker Kemenkumham Sumbar, kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari mulai tgl 6 Juli

2022 sampai tgl 7 Juli 2022.

Kakanwil Kemenkumham Sumatera Barat R Andika Dwi Prasetya mengatakan seluruh peserta agar mengikuti kegiatan ini dengan serius, sehingga predikat WTP pada Kemenkumham dapat dipertahankan.

Pada kesempatan ini juga diberikan penghargaan pada Satuan Kerja dengan nilai penyerapan anggaran dan nilai Indikator Keluaran Pelaksanaan Anggaran (IKPA) terbaik periode semester I Tahun 2022. Penghargaan

diterima oleh Kepala Satuan Kerja dan Bendahara satuan kerja terbaik.

Dengan nilai penyerapan anggaran dan IKPA tertinggi Rutan Padang Panjang dinobatkan menjadi Satker terbaik I dilingkungan kanwil kemenkumham sumatera barat, penghargaan diberikan kepada Karutan Rudi Kristiawan dan Bendahara Ropik Afriadi, Karutan berharap prestasi ini dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi kedepannya. (jasril)

## Jelang Idul Adha, Dispangtan Padang Panjang Periksa Kesehatan Hewan Kurban

**PADANG PANJANG, - (Target)-** Petugas Dinas Pangan dan Pertanian (Dispangtan) diturunkan memeriksa hewan kurban, jelang Hari Raya Iduladha 1443 Hijriah.

Kepala Bidang Ketahanan Pangan, Deslirizaldi, M.P sebagai salah seorang koordinator Tim Pemeriksa Hewan Kurban, Rabu (6/7) menyampaikan, hewan kurban di Kota Padang Panjang mesti memenuhi sejumlah syarat. Seperti, dewasa, sehat, tidak cacat, sesuai syariat dan memiliki penanda khusus dari Dispangtan. Termasuk, terbebas dari penyakit mulut dan kuku (PMK) yang saat ini sedang mewabah.

"Sapi kurban itu, sapi dewasa, dua pasang giginya sudah berganti. Dari segi klinis, bulunya mengilat, cermin hidungnya basah. Ini berarti sehat. Kalau sapi yang demam, bagian cermin hidungnya kering," ujar Deslirizaldi didampingi paramedis UPTD Puskesmas, Edi Purwanto.

Lebih lanjut, pemeriksaan sapi kurban ini, bukan hanya saat akan disembelih, melainkan setelah disembelih.

"Kita juga melakukan pemeriksaan Post Mortem yaitu pemeriksaan kesehatan jeroan, hati, jantung paru-paru. Itu dilakukan setelah disembelih," jelasnya.

Kemudian, memotivasi para toke sapi dan pengurus masjid terhadap penanganan hewan kurban, Dispangtan memberikan sertifikat.

"Dari segi kesehatan dan kebersihan,

penanganannya seperti apa. Kami memberikan sertifikat yang ditandatangani kepala dinas, bila hewan kurban ditangani dengan baik oleh panita kurban di masjid dan toke sapi," tuturnya.

Ditambahkan Edi Purwanto, mewaspadai wabah PMK, sebaiknya masyarakat lebih memilih hewan kurban yang di masjid yang sudah memenuhi persyaratan dan pengawasan dari Dispangtan.

"Selain syaratnya terpenuhi, penanganan limbahnya juga jelas," ungkapnya.

Sementara itu, Kabid Peternakan dan Kesehatan Hewan Dispangtan, drh. Wahidin Beruh menyampaikan, sampai hari ini, hewan kurban yang sudah diperiksa dan memenuhi syarat sebanyak 536 ekor. Terdiri dari 530 ekor sapi dan 6 ekor kambing. Jumlah ini diperkirakan terus bertambah jelang Iduladha.

Dijelaskannya, berdasarkan surat tugas dari kepala Dispangtan, jumlah personel yang diturunkan memeriksa hewan kurban, baik sebelum pemotongan (ante mortem) maupun nanti setelah pemotongan (post mortem) yaitu 75 orang.

"Terdiri dari empat dokter hewan, lima paramedis, selebihnya personel staf di Dispangtan, termasuk PPL. Personel ini tidak hanya dari bidang peternakan dan kesehatan hewan dan puskesmas RPH saja, juga lintas bidang yang ada di dinas," jelasnya. (jas)



# KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Minggu Target

## Enam Fraksi DPRD Padang Panjang Sampaikan Pemandangan Umum Pertanggungjawaban APBD 2021

PADANG PANJANG, - Enam Fraksi DPRD Kota Padang Panjang menyampaikan Pemandangan Umum Terhadap Nota Penjelasan Wali Kota atas Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda) tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD tahun anggaran 2021.

Pemandangan umum fraksi ini disampaikan dalam Rapat Paripurna yang dipimpin Ketua DPRD Mardiansyah, A.Md, Selasa (28/6), di Ruang Sidang DPRD. Rapat turut dihadiri Wali Kota H. Fadly Amran, BBA Datuk Padang Malano, Wakil Wali Kota, Drs Asrul, Sekdako, Sony Budaya Putra, A.P, M.Si, Forkopimda jajaran pejabat Pemko.

Adapun pemandangan umum Fraksi PAN yang disampaikan Zulfitri, S.E meminta keterangan batas wilayah. Lalu terkait masalah zonasi sekolah SLTP, SLTA maupun SMK. Fraksi PAN turut meminta penjelasan Pemko tentang strategi meningkatkan penunjang di Pasar Pusat.

Selanjutnya, Fraksi PAN menginginkan adanya penanganan serius



terhadap destinasi wisata Lubuk Mata Kuciang. "Kami ingin tahu di mana permasalahan, mengapa kondisi bisa seperti saat ini. Karena ini merupakan salah satu dari objek wisata dan sumber PAD kita di Padang Panjang," ujarnya.

Fraksi PAN juga menanyakan kepemilikan tanah Sport Centre secara administrasi. "Pembelian tanah Sport Centre yang dianggarkan tahun 2021 apakah sudah selesai administrasi dengan masyarakat dan kepemilikannya. Apakah sudah atas nama Pemerintah Daerah, karena



Salah seorang jurubicara fraksi menyampaikan nota pemandangan umum kepada Ketua DPRD Padang Panjang

saat ini proses lelang sudah dimulai," tanyanya.

Pertanyaannya sejauh mana penyelesaian aset Pemerintah Daerah yang delapan persil berada di Bancalawah, juga disampaikan Fraksi PAN. Selanjutnya, pemandangan umum

Fraksi Gerindra yang dibacakan Yudha Prasetya, memberikan apresiasi yang tinggi kepada Pemko yang kembali mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualan (WTP) terhadap laporan keuangan daerah selama enam kali berturut-turut.

disampaikan kepada Pemko yang telah mendapatkan capaian yang baik terhadap kenaikan pendapatan asli daerah (PAD). Pemerintah Daerah dinilai dapat merealisasikan pendapatan anggaran yang mengalami kenaikan sebesar 105,92%.

program-program yang belum terlaksana. "Maka dari itu, Fraksi Gerindra mempertanyakan kepada saudara Wali Kota dan Pemerintah Daerah, apakah sudah mempersiapkan langkah-langkah dan program-program jitu ke depannya agar tidak terjadi lagi silpa," ungkapnya.

Kemudian, pemandangan umum Fraksi Nasdem yang disampaikan Miko Kirstie S.Pd, walaupun PAD umumnya telah melampaui target 105,92% dari target sebesar Rp67.875.303.281 direalisasikan sebesar Rp93.078.598.622,15. Fraksi Nasdem tetap mempertanyakan adanya PAD yang pencapaiannya masih belum maksimal.

"Seperti Retribusi Daerah dianggarkan sebesar Rp5.454.170.000 hanya dapat direalisasikan sebesar Rp5.110.089.222 atau 93,69%. Dari retribusi apa saja yang tidak tercapai dan apa kendalanya. Serta

langkah-langkah apa yang diambil Pemerintah Kota untuk mencapai target yang ditetapkan," katanya. Pemandangan umum Fraksi Golongan Karya yang disampaikan Yovan Padyan Remido, S.I.Kom Datuk Bagindo Kayo meminta penjelasan terkait rencana pembangunan Sport Centre yang akan dimulai. "Kami meminta penjelasan sejauh mana progressnya sampai saat ini," ujarnya.

Lalu perhal Pasar Kuliner, Fraksi Golkar meminta penjelasan atas alasan apa, kawasan Pasar Kuliner tidak dapat dikembalikan ke kawasan Pasar Pusat.

Pemandangan umum Fraksi PBB-PSK yang disampaikan Hendra Saputra, S.H mengapresiasi capaian prediket WTP terhadap laporan keuangan Pemko Padang Panjang tahun 2021 oleh BPK RI, untuk enam tahun berturut-turut.

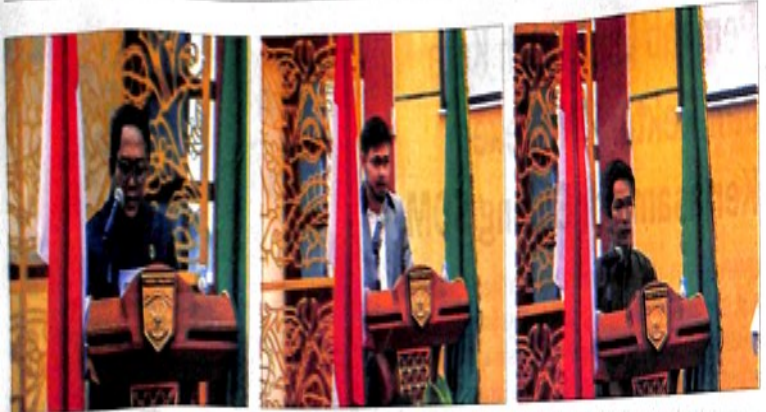
"Kami berharap capaian WTP ini dapat dipertahankan pada tahun berikutnya. Itu bukan berarti tidak ada kekurangan sama sekali, masih butuh penyempurnaan dan perbaikan lagi ke depannya," kata Hendra. Lebih lanjut, Fraksi PBB-PSK mendorong Pemko terus berupaya mencari potensi daerah dalam rangka meningkatkan PAD. Karena PAD merupakan salah satu variabel penting agar sumber pendapatan pembangunan berkembang dan tetap stabil.

"Kota Padang Panjang cukup kaya akan potensi PAD dan aset daerah. Namun belum tergal secara maksimal, sehingga PAD yang semestinya jadi cerminan kemampuan dan kemandirian daerah, belum nampak terwujud," ujarnya. Pemandangan umum Fraksi Demokrat Kebangkitan Bangsa yang dibacakan Herman Datuk

Rataah, ingin mengetahui perkembangan Kota Padang Panjang. Bukan secara angka, melainkan persoalan yang ada di Padang Panjang yang sudah ditanyakan seperti soal masalah perbatasan.

Fraksi Demokrat Kebangkitan Bangsa juga meminta pembenahan Lubuk Mata Kuciang yang bisa dijadikan destinasi wisata potensial. "Tetapi tidak dikelola dengan baik. Baik

secara kebersihan, serta pembenahan yang kurang sehingga tidak dapat menjadi daya tarik baik bagi wisatawan lokal maupun luar. Mohon penjelasannya," terangnya. (Jasri)



Fraksi DPRD Padang ketika tengah menyampaikan pandangan APBD 2021.

Jurubicara fraksi di DPRD Padang Panjang tengah menyampaikan pandangan APBD 2021

Pemandangan fraksi tentang APBD 2021 yang disampaikan salah seorang jurubicara



Penyampaian pandangan APBD 2021 oleh fraksi DPRD Padang Panjang



Penyampaian pandangan fraksi terkait pertanggungjawaban APBD 2021



Salah seorang jurubicara fraksi tengah menyampaikan pandangannya



Rapat pemandangan umum APBD 2021 dihadiri pimpinan DPRD Padang Panjang, Walikota dan Wakil walikota



Anggota DPRD Padang Panjang tengah mengikuti rapat penyampaian APBD 2021



Rapat juga dihadiri Forkopimda Padang Panjang

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



**KOMINFO**  
Padang Panjang

KLIPPING  
BERITA



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com